

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.²⁶ Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan atau metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.²⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel x (Kualitas) dengan variabel y (kepuasan konsumen) Scarlett Whitening Body lotion pada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Mahasiswi IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah angkatan tahun 2016 yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64127

C. Populasi dan Sampel

²⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Citapustaka Media, Bandung: 2012), 39.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁹ Oleh karena itu, populasi dalam penelitian merupakan serangkaian obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya.³⁰

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan Tahun 2016 yang menggunakan scarlett whitening body lotion yaitu 97 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan dimiliki oleh populasinya.³¹ Sampel harus representatif, sehingga populasi yang diambil dapat terwakili dan bisa dibuat benang merah berbentuk penyamarataan (generalisasi). Kemudian digunakan untuk menetapkan seberapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi.

Arikunto mengemukakan bahwa upaya mengambil sampel apabila jumlah responden <100 responden maka seyogyanya jumlah itu (seluruh sampel) dipakai semua, akan tetapi jikalau jumlah subyek >100 responden bisa dipakai interval 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%.³²

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 173

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2015), 79

³² Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),112

Dalam Riset ilmiah ini jumlah mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2016 yang menggunakan produk *scarlett whitening body lotion* sebanyak 97 orang, oleh karena itu metode penelitian menggunakan metode survey seluruh atau sampel total pengguna Produk Scarlett Whitening Body lotion menjadi Objek Penelitian pada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016

D. Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel. Variabel digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*).³³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas produk (X).
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang didahuluinya.³⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan konsumen Scarlett Whitening Body

³³ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 31

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 86

lotion Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016 (Y)

E. Devinisi Operasional

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yakni Kualitas produk (X) dan variabel terikat yakni Kepuasan Konsumen (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah :

Menurut kotler dan Amstrong dalam bukunya yang berjudul prinsip-prinsip pemasaran, Kualitas produk produk adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.³⁵

Tabel 3.1
Parameter Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Kualitas (X) (Kotler & Keller, (2012))	<i>Form</i>	Tekstur produk yang disajikan oleh scarlett whitening body lotion ringan dan mudah menyerap dalam tubuh
	<i>Feature</i>	Scarlet whitening body lotion dapat mencerahkan kulit secara instan Scarlet whitening body lotion dapat melembabkan dan melindungi kulit dari paparan sinar matahari
	<i>Customization</i>	Konsumen dapat memilih varian body lotion sesuai dengan aroma yang sukainya

³⁵ Philip Kotler dan Gery Amstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2006), 272.

	<i>Conformance Quality</i>	Menghasilkan produk yang sama dan memenuhi detail produk yang telah disepakati
	<i>Durability</i>	Usia produk scarlet whitening boady lotion dapat bertahan hingga 3 tahun Daya tahan kualitas produk
	<i>Reliabilty</i>	Terdapat garansi pengembalian atau retur saat produk datang dalam keadaan rusak atau cacat
	<i>Design</i>	kemasan dari scarlet whitening boady lotion sangat elegan dan simple sehingga mudah dibawa, dilengkapi dengan pump yang memudahkan konsumen dalam pemakaian

Sumber: *Indikator kualitas produk menurut Philip Kotler dan Keller dalam skripsi Ahmad hilal Fakhrunniza (2018)*

Seorang ilmuwan bernama Day termaktub di buku *Total Quality Manajemen* sebagaimana yang dikutip oleh Fandy Tjiptono menyatakan bahwa “kepuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya”.³⁶

Tabel 3.2
Indikator kepuasan konsumen

Variabel	Variabel indikator	Deskripsi Indikator
	Kesesuaian Harapan	Konsumen puas dengan hasil pemakaian yang diberikan oleh scarlett whitening body lotion

³⁶ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta: Andy, 2003), 102

Kepuasan Konsumen (Y)	Minat berkunjung kembali	Konsumen puas setelah dilayani dalam pembelian produk atau jasa yang diberikan oleh scarlett whitening body lotion
	Kesediaan merekomendasikan	Konsumen puas dengan hasil yang diberikan oleh produk scarlett whitening body lotion dan beredia mereferensikan kepada orang lain untuk menggunakan

Sumber: *Skripsi Abdur Rahman, 2017, Yang dikutip dari Fandy Tjiptono, 2000*

F. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan yakni data kuantitatif yang berbentuk pembagian angket kepada konsumen Scarlett Whitening Body Lotion pada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016 . Penelitian ini menggunakan sumber satu data yaitu:

1. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016. Data hasil penyebaran kuisioner kepada responden adalah data primer yang digunakan dalam penelitian ini . Kuisioner yang pengoprasiaannya kedalam bentuk

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

pertanyaan merupakan alat untuk pengumpulan data yang sangat fleksibel yang relatif mudah digunakan.

variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting merupakan tujuan dari Pembuatan kuesioner. Peneliti menyebar angket (*kuesioner*) kepada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2016 Untuk mendapatkan data primer ini, dalam angket yang dibagikan berisi pembahasan tentang Kualitas produk serta kepuasan konsumen terkait dengan pemakaian sebuah produk atau jasa.

G. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data agar hasil yang didapat lebih baik dan meringankan pekerjaan peneliti.³⁸ Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Angket yaitu adalah alat peneliti untuk menmoerolehtanggapan atau jawaban dari responden yang dibagiakan berupa formulir-formulir berisi daftar pertanyaan terkait dengan penelitian.³⁹ Anggota dari sampel atau populasi penelitian adalah sasaran penyebaran angket tersebut.

H. Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisis data merupakan proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk

³⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 151

³⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

diinterpretasikan. Data yang telah diperoleh untuk dapat dipresentasikan kepada orang lain harus maka dibutuhkan analisis data, yaitu berupa kegiatan setelah data dari semua responden terkumpul.

Kegiatan analisis ini yaitu melakukan analisis dari data yang telah terkumpul, baik yang berkaitan dengan kualitas produk, dan kepuasan konsumen Scarlet Whitening Body Lotion . berikut adalah langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis:

1. *Editing* (memberikan data)

Dalam pengisiannya apakah terdapat kesalahan-kesalahan Data yang masuk (*raw data*) maka perludilakukan pemeriksaan. Seperti data palsu, tidak lengkap dan sebagainyahasil dari responden pemeriksaan atau pembersihan kembali perlu diadakan.

2. *Categorizing* dan *Coding*

Tahap selanjutnya merupakan tahap *coding*, setiap data yang masuk dalam kategori mirip atau sama akan diberikan kode. Setelah itu adalah tahap *categorizing* adalah dalam masing-masing variabel terdapat beberapa pertanyaan yang dapat digolongkan dalam beberapa variabel. *coding* dan *categorizing* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pertama adalah kualitas produk (X1)
- b. Variabel kedua adalah kepuasan konsumen (Y)

3. *Scoring* (member skor)

Scoring merupakan pemberian skor terhadap soal. Tahap inialah pemberian angka skor pada setiap jawaban. Pilihan peringkat Skor setiap item angket ditentukan berdasar dari data berikut:⁴⁰

- a. Jawaban STS (sangat tidak setuju) mendapat nilai 1
- b. Jawaban S (setuju) mendapat nilai 4
- c. Jawaban TS (tidak setuju) mendapat nilai 2
- d. Jawaban SS (sangat setuju) mendapat nilai 5
- e. Jawaban KS (kurang setuju) mendapat nilai 3

4. Tabulation

Setelah diberi skor, kemudian hasilnya di transfer menjadi data yang mudah dilihat dan difahami. Mencatat skor secara sistematis akan lebih memudahkan menganalisis data yang sudah tersedia. pemberian skor penelitian ini akan dijelaskan dalam pernyataan dibawah. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang dimaksud dengan tabulasi data.⁴¹

5. Processing

menghitung dan menganalisa data secara statistik.⁴² Dalam bagian ini aplikasi SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solutions*) sangat membantu peneliti dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji Validitas

⁴⁰ Bambang Prasetyo. Lina Mifhatul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), 210

⁴² Bambang Prasetyo. Lina Mifhatul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 174

Validitas adalah alat ukur yang menginterpretasikan tingkat kesahihan suatu instrumen. Aplikasi SPSS 21 akan membantu peneliti memperoleh korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *product moment* merupakan tahapan dari mengukur validitas konstruk. Dalam menentukan valid atau tidknya item dalam kuisisioner yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau membandingkan nilai *p-value* dengan nilai α yang besarnya 0,05 (yngkt kesalahan 5%). Adapun keriterianya sebagai berikut :

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* $<$ nilai α (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrument dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* \geq nilai α (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. aplikasi SPSS 21 adalah alat untuk Pengujian reliabilitas dalam kriteria uji realibilitas instrument melalui teknik *cronbach's alpha*.

b. Analisis Data

1) Uji Dekriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen Scarlett Whitening *Body lotion* pada mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2016.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama dengan cara membuat grafik distribusi normal dengan bantuan SPSS 21.

2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁴³

d. Uji Korelasi Pearson

Korelasi pearson product moment yaitu untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan data terbentuk interval dan rasio. Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:

⁴³ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Saatika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92

1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung r, Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (kualitas produk)

y : Variabel terikat (kepuasan konsumen)

korelasi *Pearson Product Moment* merupakan perhitungan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan data terbentuk interval dan rasio.⁴⁴ Berikut merupakan interpretasi korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 3.3.

Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁴⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

e. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut rumus regresi yang digunakan:

⁴⁴ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197

⁴⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 184

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (kepuasan konsumen)
- α : Konstanta
- X : Variabel bebas (kualitas produk)
- b : koefisien regresi
- e : Error item

f. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

g. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) tujuannya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Perhitungan korelasi determinasi dalam penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (kualitas produk) dalam menjelaskan variabel terikat (kepuasan konsumen). Kriteria pengujian $r^2=0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika r^2 semakin mendekati 1, yang mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.⁴⁶

⁴⁶Dwi Prayitno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79